

KEMAKMURAN YANG SEJATI

OLEH GLORIA COPELAND

Agar dapat menjadi makmur, pertama-tama anda harus memiliki jiwa yang makmur. Itulah awal dari kehidupan yang makmur. Tetapi bagaimana caranya untuk sampai ke sana? Perjalanan saya menuju kehidupan yang makmur dimulai beberapa tahun yang lalu ketika saya membaca Matius 6:33 dari sebuah Alkitab yang diberikan oleh ibu Ken kepadanya: Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Di dalam Amplified Bible dikatakan untuk mencari “JalanNya dalam bertindak dan menjadi benar.” Itulah dasar dari kemakmuran Tuhan.

Ketika saya menemukan ayat tersebut, saya sudah siap untuk mencoba jalan Tuhan karena saya sedang memerlukan banyak hal dan jalan saya tidaklah bekerja. Saya menemukan bahwa kemakmuran Tuhan bukanlah hanya dalam berkat-berkat keuangan. Di dalamnya termasuk juga kesembuhan, perlindungan, bantuan, kebijaksanaan, kesuksesan, kesejahteraan dan setiap hal-hal baik yang anda perlukan—semua hal-hal baik yang dibayar Yesus untuk anda miliki.

Dia mengambil tempat kita dan menyandang kutuk dari dosa kita agar kita dapat hidup di dalam berkat. Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib! Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain... (Galatia 3:13-14).

Yesaya 53:5 mengatakan, Ganjaran [kebutuhan untuk mendapatkan] kedamaian dan kesejahteraan untuk kita ada padaNya, dan dengan bilur-bilurNya [yang melukaiNya] kita disembuhkan dan dijadikan utuh (The Amplified Bible). Kata Ibrani untuk kedamaian di dalam ayat ini sebenarnya adalah shalom. Arti sebenarnya adalah “tidak ada yang hilang, tidak ada yang rusak,” atau kepenuhan di dalam setiap area kehidupan anda—roh, jiwa dan tubuh.

Kehidupan makmur yang seperti itu tidak terjadi begitu saja. Dan itu tidak terjadi dalam semalam. Tetapi dasar dari kemakmuran yang sejati dimulai dengan tujuh langkah berikut ini:

1. Kesetiaan
2. Ketekunan
3. Perpuluhan
4. Menabur
5. Percaya
6. Berkata-kata

Jadi marilah dengan singkat kita melihat satu per satu elemen-elemen kunci untuk berjalan di dalam kemakmuran tersebut.

BERJALAN DALAM KEBENARAN

Bagiku tidak ada sukacita yang lebih besar dari pada mendengar, bahwa anak-anakku hidup dalam kebenaran. (3 Yohanes 4).

Jika saya memberitahu anda tentang sorga, saya tidak dapat memberitahukan kepada anda informasi dari pengalaman saya sendiri karena saya belum pernah ke sana. Tetapi ketika saya mengajarkan tentang kemakmuran, itu adalah sesuatu yang telah saya alami dari minus nol sampai dengan kelimpahan. Kenneth dan saya telah berjalan di dalam hukum kelimpahan selama 33 tahun.

Kami tidak berjalan di dalam kemakmuran ketika kami menikah. Saya mengenakan cadar seharga \$2 dengan gaun katun putih yang dibuat oleh ibu saya untuk pernikahan saya tersebut. Teman Ken menikahkan kami di dalam rumahnya. Istrinya memanggang sebuah kue untuk kami. Kami bahkan meminjam \$100 untuk bulan madu kami. Kami tidak memiliki uang dan tidak memiliki kebijaksanaan. Anda harus mencari dengan susah payah untuk dapat menemukan pasangan yang kebodohnya lebih menyedihkan daripada kami berdua pada saat itu.

Tetapi kemudian sesuatu terjadi yang benar-benar mengubah kehidupan kami. Kami mulai mendengar kebenaran akan Firman Tuhan. Pertama-tama kami lahir baru. Bagian dalam kami telah diubah, tetapi dari luar anda tidak dapat melihat perbedaan yang berarti pada diri kami. Sekalinya kami telah dipenuhi oleh Roh Kudus, memang ada perubahan pada bagian luar kami, tetapi tidaklah banyak karena kami tetap tidak tahu Firman. Perubahan yang sebenarnya di bagian luar kehidupan kami datang ketika kami mulai berjalan di dalam Firman dan membiarkan hikmat Tuhan untuk menjadi jalan hidup kami. Segalanya mulai berubah!

Kami menemukan bahwa langkah pertama untuk penambahan adalah *berjalan di dalam kebenaran*. Itu artinya berjalan di dalam terang Firman Tuhan, menurut jalanNya, hikmatNya, apa yang dikatakanNya sebagai suatu kebenaran. Anda tidak dapat melakukan hal-hal tersebut dan tidak diberkati. Yesus mengatakan, *Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.* (Yohanes 8:31-32).

Saya tidak hanya berbicara tentang membaca ayat-ayat mengenai kemakmuran. Anda menjadi makmur ketika anda berjalan di dalam segala firman yang dikatakan Tuhan kepada anda. Itulah hikmat dari Tuhan.

Berjalan di dalam kebenaran adalah hidup di dalam suatu pola kehidupan saleh—hidup di dalam ketaatan akan apa yang dikatakan Tuhan sebagai suatu kebenaran. Berkat-berkat yang dikatakan Tuhan di dalam Ulangan 28:1-14 akan termanifestasi sebagai hasil dari ketaatan. *Jika engkau baik-baik mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi. Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu...* (ayat 1-2).

Tuhan selalu memberkati orang-orang yang taat. Yesaya 1:19 mengatakan, *Jika kamu menurut dan mau mendengar, maka kamu akan memakan hasil baik dari negeri itu.* Tuhan dapat melakukan sesuatu dengan orang yang memiliki hati yang bersedia. Bahkan Mazmur 25:12-13 dari terjemahan *The Living Bible* menjanjikan anda bahwa ketika anda takut akan Tuhan, *Tuhan akan mengajarkan bagaimana caranya memilih yang terbaik. Orang itu akan hidup di dalam lingkaran berkat Tuhan...*

Salah satu hal yang diajarkan Tuhan kepada kami adalah untuk bebas dari hutang—dan kami menaatinya! Itu adalah suatu hal yang besar bagi kami pada waktu itu. Kami mulai dimana kami berada dan itu berarti percaya pada Tuhan untuk membayar tagihan-tagihan yang sudah lewat batas waktunya. Tetapi penambahan datang selagi kami bersedia dan taat untuk berjalan di dalam kebenaran Firman.

Dan penambahan dapat datang kepada anda juga. Tuhan ingin agar anda dapat hidup di dalam lingkaran berkatNya. Adalah keinginanNya bagi anda untuk bertambah.

KESETIAAN DAN KETEKUNAN

Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam keba-hagiaan tuannya.” (Matius 25:21).

Kuasa dari kesetiaan adalah buah dari roh yang anda terima ketika anda lahir baru. Kamus Webster mendefinisikan kata setia (faithful) sebagai “penuh dengan iman, percaya, kuat atau teguh di dalam imannya, dengan teguh tetap berpegang pada peker-jaannya, ketaatan yang sejati, tetap pada persekutuanNya, tidak berubah di dalam performa dari pekerjaan atau pelayanannya.”

Seorang yang setia selalu melakukan apa yang benar, bahkan jika kelihatannya itu akan menjadi sesuatu yang merugikannya. Mazmur 106:3 mengatakan, Berbahagialah orang-orang yang berpegang pada hukum, yang melakukan keadilan di segala waktu! Kita tidak dapat bersikap saleh tanpa menjadi setia karena kesetiaan adalah karakter dari Tuhan:

Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu (Ratapan 3:22-23). *Allah, yang memanggil kamu kepada persekutuan dengan Anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan kita, adalah setia* (1 Korintus 1:9).

2 Tawarikh 16:9 mengatakan Tuhan sedang mencari kesetiaan, *Karena mata TUHAN menjelajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati [hatinya sempurna] terhadap Dia...* (King James Version). Kata Ibrani dari sempurna di sana artinya adalah “setia, berdedikasi.”

Kenneth dan saya telah mengalami kesulitan keuangan, tantangan dalam penyakit dan hal-hal lain, tetapi ketika kami telah berdiri atas Firman dan menolak untuk menyerah, Tuhan selalu menjawab iman kami dengan perbuatanNya!

Sekalinya anda telah menemukan sebuah janji di dalam Firman, janganlah mendiskualifikasikan diri anda dari menerimanya dengan berkata, “Tuhan tidak akan pernah melakukan itu untuk saya.” Berubahlah oleh pembaharuan budimu (Roma 12:2). Biarkanlah Firman Tuhan mengubah cara berpikir anda. Anda akan menjadi makmur di dalam area manapun juga selagi jiwa anda [pikiran, keinginan dan emosi] menjadi makmur di dalam pengertian tentang area tersebut dari Firman, dan anda mengambil pengertian tersebut dan bertindak atasnya.

Setialah dalam terus merenungkan janji-janji di dalam Firman sampai janji-janji tersebut mengambil alih kehidupan anda. Segala yang anda terima dari Tuhan dimulai dengan Firman di dalam

hati anda. Amsal 4:20-23 mengatakan, *Hai anakku, perhatikanlah perkataanku, arahkanlah telingamu kepada ucapanku; janganlah semuanya itu menjauh dari matamu, simpanlah itu di lubuk hatimu. Karena itulah yang menjadi kehidupan bagi mereka yang mendapatkannya dan kesembuhan bagi seluruh tubuh mereka. Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.*

Kesetiaan akan memberikan energi bagi anda untuk menjadi rajin bahkan jika anda sebenarnya tidaklah rajin.

Firman berulang-ulang mengatakan bahwa kita harus mencari Tuhan dengan *rajin*, mendengar apa yang dikatakanNya dan mematuhi perintahNya. Mengapa? Ulangan 28:1-2 mengatakan ketika anda melakukan dengan setia, segala berkat akan datang kepada anda! Karena *...Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia* (Ibrani 11:6). Kerajinan memberikan pertambahan bagi anda. Seperti yang dikatakan Amsal 10:4, *...Tangan orang rajin menjadikan kaya.*

Rajin dan setia kepada Tuhan di dalam kehidupan alami anda juga. Buatlah suatu keputusan untuk menjadi setia di dalam pekerjaan anda, di gereja anda, di dalam kehidupan doa anda dan di dalam memberikan Firman tempat yang pertama di dalam kehidupan anda.

Jiwa kita menjadi makmur selagi kita menghabiskan waktu di dalam Firman, percayalah dan ciptakanlah suatu pola kehidupan taat akan Tuhan. Hasilnya adalah seperti yang dikatakan oleh 1 Yohanes 3:22, *dan apa saja yang kita minta, kita meperolehnya dari pada-Nya, karena kita menurut segala perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan kepada-Nya.*

Hukum nomor satu dari menerima adalah jangan menyerah! Tetaplah bersama dengan Firman. Tetaplah dengan apa yang Tuhan telah perintahkan anda untuk kerjakan. Bahkan jika anda melakukan kesalahan, bertobatlah dan kembalilah ke jalan yang benar. Itulah kesetiaan. Itu adalah bagian dari kehidupan yang makmur karena Orang yang dapat dipercaya [setia] mendapat banyak berkat... (Amsal 28:20 - *The Amplified Bible*).

PERPULUHAN DAN MENABUR

Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya. (Amsal 3:9-10).

Ken dan saya tidak pernah mengalami pertumbuhan dalam keuangan sampai kami menjadi setia di dalam memberi persepuluhan. Mulanya terlihat tidak mungkin untuk memberikan 10 persen tersebut. Tetapi ketika kami melakukannya, sisa 90 persen yang kami miliki menjadi lebih dari 100 persen yang telah kami dapatkan sebelumnya.

Persepuluhan adalah suatu transaksi perjanjian yang menjadikan Tuhan terlibat di dalam apa yang sedang anda lakukan. 10 persen pertama dari pendapatan anda—persepuluhan—adalah milik Tuhan. Alkitab menyebutnya sebagai hasil pertama. Itu diabdikan kepada Tuhan, dan diberikan untuk menyokong pelayanan-pelayanan yang memberi anda makan secara rohani.

Persepuluhan adalah bagaimana anda menghormati Tuhan dengan uang anda. Persepuluhan membuat jalan bagi Tuhan untuk memberkati anda secara supernatural.

Perhatikanlah Maleakhi 3:8-10 mengatakan kita untuk membawa semua persepuluhan kita kepada Tuhan. Di situ juga dikatakan bahwa dengan melakukan hal tersebut Tuhan akan membukakan tingkaptingkat langit dan memberkati anda “Sampai berkelimpahan!” Anda tidak mau untuk menyimpan apapun yang merupakan milik Tuhan. Imam 27:30 mendeklarasikan, *Demikian juga segala persembahan persepuluhan dari tanah, baik dari hasil benih di tanah maupun dari buah pohon-pohonan, adalah milik TUHAN; itulah persembahan kudus bagi TUHAN.*

Persepuluhan yang sejati dilakukan dengan hati dan dengan mulut, di dalam iman. Umat Tuhan diperintahkan untuk membawa hasil pertama mereka: *...Kemudian engkau harus meletakkannya di hadapan TUHAN, Allahmu; engkau harus sujud di hadapan TUHAN, Allahmu, dan haruslah engkau ... bersukaria karena segala yang baik yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu dan kepada seisi rumahmu.* (Ulangan 26:10-11). Mereka seharusnya mengingat kembali bagaimana Tuhan membebaskan mereka dari ikatan. Dan mereka seharusnya menyembah Tuhan dan bersukacita atas segala kebaikan yang telah diberikanNya kepada mereka.

Apapun yang kita lakukan harus dalam ketaatan dan dengan iman agar dapat menyenangkan Tuhan.

Apapun yang kita lakukan kepada Tuhan harus datang dari hati kita. Jika tidak hal itu tidak ada artinya. Yesus mengatakan, *Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna...* (Yohanes 6:63). Kita seharusnya memberi dengan hati yang rela, sebagai suatu penghormatan bagi Tuhan dan menyembahNya dengan persepuluhan kita. Kemudian Dia akan berada di dalam kemitraan dengan kita.

Setelah kita memberikan perpuluhan, kita seharusnya menabur menurut apa yang Tuhan telah berikan di dalam hati kita, dan kita harus melakukannya dengan sikap yang benar. Kata Ibrani untuk persembahan datang dari akar kata yang artinya untuk “mendekat.” Kita mendekat kepada Tuhan dengan persembahan kita. 2 Korintus 9:6 mengatakan: *Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga.*

Firman dengan jelas mengatakan anda akan menuai apa yang anda tabur. (Galatia 6:7). Jika anda ingin untuk menjadi seorang penerima, anda harus menjadi seorang pemberi. *Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.* (Lukas 6:38).

Perpuluhan adalah supernatural-jangan ketinggalan keuntungan-keuntungannya. Tuhan memiliki suatu ketertarikan pada keuangan anda—Dia ingin untuk memberikan pertambahan bagi anda dan memberkati anda karena Dia mengasihi anda.

PERCAYA DAN BERKATA-KATA

Namun karena kami memiliki roh iman yang sama, seperti ada tertulis: Aku percaya, sebab itu aku berkata-kata, maka kami juga percaya dan sebab itu kami juga berkata-kata. (2 Korintus 4:13).

Alkitab mengatakan beberapa kali, Orang benar akan hidup oleh iman (Roma 1:17; Galatia 3:11; Ibrani 10:38). Abraham diberkati karena dia hidup dengan iman. Dia percaya pada Tuhan. Kita seharusnya hidup dengan cara yang sama: *Jadi mereka yang hidup dari iman, merekalah yang diberkati bersama-sama dengan Abraham yang beriman itu.* (Galatia 3:9).

Iman harus ada di dalam dua tempat—di dalam hati dan di dalam mulut anda. *Firman itu dekat kepadamu, yakni di dalam mulutmu dan di dalam hatimu. Itulah firman iman, yang kami beritakan.* (Roma 10:8). Percaya di dalam hati anda dan berkata-kata dengan mulut anda akan menjalankan iman.

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! Asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya. (Markus 11:23).

Kenneth dan saya belajar untuk menganggap Firman seperti layaknya Tuhan sedang berbicara dengan kami. Kami belajar jika kami menaruhnya di mata kami, menaruhnya di telinga kami, dan membiarkannya masuk ke dalam hati kami dalam kelimpahan, Firman tersebut akan keluar dari mulut kami di dalam kata-kata yang penuh iman dan Firman itu akan mengubah kehidupan dan keadaan kami.

Kami menyadari bahwa yang berada di antara kami dan menjalani mimpi yang Tuhan miliki untuk kami adalah mengetahui apa yang ada di dalam Alkitab dan melakukannya. *Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau berindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung* (Yosua 1:8).

Tujuh kunci yang telah saya bagikan adalah bagaimana Ken dan saya meletakkan fondasi untuk kehidupan yang makmur—dan inilah bagaimana kami menjaganya. Saya dapat memberitahu anda dari pengalaman, ini adalah tujuh langkah pertama untuk pertambahan, tidak peduli apapun yang anda butuhkan.

<Ini bukan terjemahan resmi yang disetujui oleh Kenneth Copeland Publications. Diterjemahkan atas seijin Kenneth Copeland Ministries, Locked Bag 2600, Mansfield Delivery Center, QLD 4122, Australia. Believer's Voice of Victory, January 2004 [copyright year], Kenneth Copeland Publications>